

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI COVID-19: DITINJAU DARI PERSPEKTIF DOSEN
(STUDI KASUS PADA DOSEN UNIVERSITAS PEKALONGAN)**

Laporan Penelitian



Tim Peneliti

Rika Adriyana, S.E., M.Si

Dina Amalia Mahmudah, S.E., M.Acc, Ak, CA

Inayah Risqi Alisa

M. Adib Satya Nagara

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

Tahun 2021

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Pengesahan | ii |
| Abstrak..... | iii |
| Daftar isi..... | iv |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Luaran Penelitian | 3 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 4 |
| 2.1 Efektivitas | 4 |
| 2.2 Pembelajaran Daring..... | 6 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 7 |
| 3.1 Lokasi penelitian..... | 7 |
| 3.2 Jenis Penelitian | 7 |
| 3.3 Waktu Penelitian..... | 7 |
| 3.4 Populasi, sampel, dan Teknik Sampling..... | 7 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data..... | 7 |
| 3.6 Analisis Data..... | 7 |
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN | 8 |
| 4. 1 Gambaran Karakteristik Responden | 8 |
| 4. 2 Persiapan Pembelajaran Daring | 9 |
| 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Daring | 11 |
| 4.4 Evaluasi Pembelajaran Daring..... | 12 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN | 14 |
| 5.1 Simpulan | 14 |
| 5.2 Saran | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA | 16 |
| Lampiran I Biodata Peneliti | 17 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan yang mengharuskan semua pihak yang terkait saling bekerja sama untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Di bidang pendidikan, pembelajaran online menjadi salah satu alternatif pilihan yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar tetap berjalan di masa pandemi Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Sejalan dengan dikeluarkan surat edaran tersebut, Universitas Pekalongan mengambil langkah cepat mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu dengan mengeluarkan surat edaran Rektor Nomor :198/C.09.02/III/2020 .

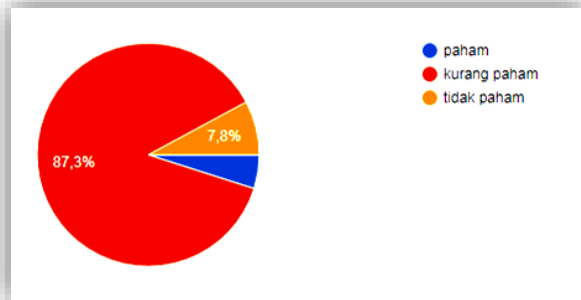
Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19, WHO menghimbau penghentian aktivitas yang dapat menyebabkan kerumunan orang. Pembelajaran tatap muka yang mempertemukan banyak mahasiswa di kelas perlu ditinjau ulang untuk diterapkan. Perkuliahan hendaknya dilakukan dalam lingkungan yang menghindari kontak fisik antara mahasiswa dengan dosen, dan antara mahasiswa dengan mahasiswa (Firman dan Rahayu, 2020). Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Menurut Moore,et al (2011) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara *transfer knowledge* dan dapat menjadi pengganti cara belajar tatap muka di kelas. Pembelajaran online adalah interaksi antara mahasiswa dengan dosen melalui internet selama proses pembelajaran (Kuntarto, 2017). Kegiatan pembelajaran online membutuhkan alat bantu seperti *smarphone* atau ponsel android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas dan Grant, 2013). Perguruan tinggi perlu memperkuat pembelajaran online yang dilakukan dari rumah (Darmalaksana, 2020). Namun, sesuai dengan tradisi perkuliahan konvensional, tidak mudah untuk memilih melakukan pembelajaran online di rumah masing-masing. Pertama, perlu menyiapkan kuota dan perangkat internet yang dikelola secara mandiri. Kedua, tidak semua dosen dan mahasiswa siap

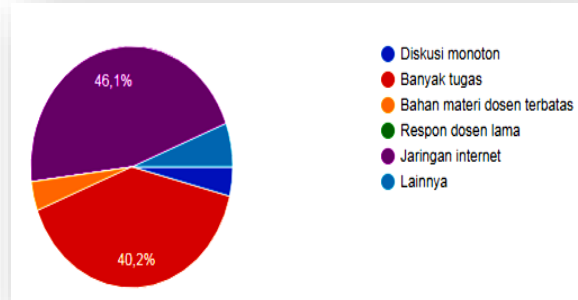
mengoperasikan sistem pembelajaran online dengan cepat, termasuk penyiapan materi perkuliahan secara digital.

Berdasarkan survei pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengambil sampel 102 mahasiswa di Universitas Pekalongan sebagai berikut :

Gambar 1 Pemahaman Materi



Gambar 2 Kendala selama perkuliahan daring



Berdasarkan gambar 1 menunjukkan sebesar 87,3% mahasiswa kurang paham terkait materi yang diberikan dosen, sisanya 7,8% mengatakan tidak paham terkait materi yang diberikan dosen. Berdasarkan gambar 2 ada sebesar 46,1% mahasiswa mengatakan kendala jaringan internet sedangkan 40,2% mahasiswa yang mengeluhkan dosen hanya memberikan banyak tugas dalam pembelajaran daring. Berdasarkan kedua gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran secara daring dianggap kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka.

Sistem pembelajaran daring menawarkan dua aspek yang berlawanan. Di sisi lain membantu perguruan tinggi untuk tetap melaksanakan proses pengajaran hingga akhir, namun hal ini juga dapat menimbulkan ketimpangan. Ketimpangan ini terjadi dalam pembelajaran online, dan efek pembelajaran online tidak sebaik pembelajaran di kelas (tatap muka). Dosen pun sebenarnya mengalami hal yang sama yaitu kesulitan tidak terbiasa belajar sepenuhnya secara *online*. Dalam situasi darurat, dosen harus beradaptasi dengan cepat. Dosen harus memiliki persiapan dan kemampuan yang cukup dalam pembelajaran daring. Oleh karena, peneliti berpendapat perlu melakukan riset tentang pengalaman dosen dalam memberikan pembelajaran secara daring. Apakah selama pandemi covid-19 dosen memberikan pembelajaran daring sudah efektif?

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan di lingkungan Universitas Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran daring yang dilakukan di lingkungan Universitas Pekalongan.
- 2) Mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan di lingkungan Universitas Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi berbasis digital di Indonesia dan dapat memasyarakatkan e-learning serta pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal.

Manfaat Praktis

- 1) Bagi dosen ,hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam upaya pengoptimalisasian penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran daring.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas Pembelajaran Daring

1. Efektivitas

Hidayat (1986) menjelaskan: “Efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu tujuan telah tercapai (kuantitas, kualitas dan waktu). Semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai, semakin besar efektivitasnya. Menurut Mahmudi (2005:92), Efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan. Semakin besar kontribusi hasil terhadap pencapaian tujuan maka akan semakin efektif organisasi, rencana atau kegiatan.

Efektivitas fokus pada hasil, rencana, kegiatan, dan dianggap efektif jika produk yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Menurut Sejathi (2011), efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, dan tujuan pendukung. Sedangkan Ali Muhidin (2009) menjelaskan efektivitas berkaitan dengan cara mencapai tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat kapasitas fungsional elemen atau komponen dan masalah tingkat kepuasan pengguna/pelanggan. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ketepatangunaan rencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pendekatan yang Digunakan dalam Penilaian Efektivitas

Dalam mengevaluasi efektivitas rencana, Tayibnafis (2000:23-36) dalam Ali Muhidin (2009) menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi. Pendekatan tersebut yaitu:

- a) Pendekatan eksperimental (*experimental approach*). Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasa dilakukan dalam penelitian akademis. Tujuannya untuk menarik kesimpulan umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengendalikan sebanyak mungkin faktor dan mengisolasi dampak program.
- b) Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*). Pendekatan ini menggunakan tujuan rencana sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini sangat masuk akal dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberi pedoman bagi pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang ingin dicapai.
- c) Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*). Pendekatan ini menekankan pada peran sistem informasi dalam pelaksanaan tugas pengelola program. Dalam pandangan ini, jika informasi dapat membantu manajer program membuat keputusan, maka informasi tersebut akan sangat berguna. Oleh

karena itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan program.

d) Pendekatan yang berorientasi pada pengguna (*the user oriented approach*). Pendekatan ini berfokus pada evaluasi masalah pemanfaatan dan menekankan perluasan penggunaan informasi. Tujuan utamanya adalah potensi penggunaan informasi. Dalam hal ini, evaluator menyadari serangkaian faktor yang cenderung mempengaruhi efektivitas evaluasi, seperti pendekatan kepada pelanggan, sensitivitas, faktor kondisional, kondisi yang sudah ada sebelumnya, kondisi organisasi yang memiliki pengaruh masyarakat, dan mereka yang melakukan evaluasi dan ke mana harus melapor. Dalam pendekatan ini, teknik analisis data atau interpretasi tujuan evaluasi penting, tetapi tidak sepenting upaya pengguna dan cara informasi digunakan.

e) Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*).

Pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang bertujuan untuk memahami masalah dari sudut pandang semua orang yang terlibat, berkepentingan, dan berkepentingan terhadap rencana (plan stakeholders). Evaluator menghindari satu jawaban untuk suatu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistik, sebab setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik. Evaluator mencoba menjembatani pertanyaan yang berhubungan dengan melukiskan atau menguraikan kenyataan melalui pandangan orang-orang tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami rencana dari perspektif yang berbeda. Sehubungan dengan hal di atas, efektivitas menggambarkan siklus lengkap input, proses dan output. Input, proses, dan output ini terkait dengan hasil suatu organisasi, rencana, atau aktivitas. Hasil ini menunjukkan derajat pencapaian tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu), sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Organisasi mencapai tujuannya dan mencapai tujuannya. Ini berarti bahwa konsep penting dari efektivitas hanyalah hasil atau tujuan yang diinginkan.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas berpikir mahasiswa. Pembelajaran diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa, kemampuan membangun pengetahuan baru, dan kemampuan menguasai materi perkuliahan dengan baik.

Pembelajaran perlu dirancang dengan baik, karena melibatkan interaksi mahasiswa, dosen) dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Dua istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era pandemi saat ini. Keduanya merupakan bentuk kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat berdiri sendiri-sendiri atau digabungkan (*blended learning*).

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Menurut Moore,dkk (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Universitas Pekalongan

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bulan Januari – April 2021 (selama 4 bulan)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah dosen di Universitas Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan penyebaran kuesioner lewat *online (google form)*.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk melakukan identifikasi efektivitas pembelajaran daring dosen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

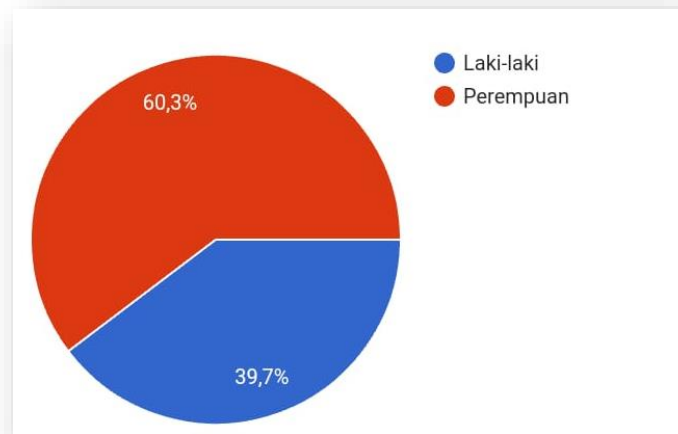
4.1 Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan melalui survey online (*google form*) kepada seluruh dosen tetap di Lingkungan Universitas Pekalongan. Terdapat 70 dosen dari 148 dosen tetap yang mengisi kuesioner secara lengkap. Jumlah sampel ini sudah dianggap memenuhi karena terdapat perwakilan dari masing-masing program studi yang ada di Lingkungan Universitas Pekalongan.

Tabel 1 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

| No. | Program Studi | Jumlah | Frekuensi |
|-----|----------------------------------|--------|-----------|
| 1 | Manajemen | 19 | 27% |
| 2 | Akuntansi | 10 | 14% |
| 3 | Ilmu Hukum | 3 | 4% |
| 4 | Budidaya Perairan | 2 | 3% |
| 5 | Agroteknologi | 2 | 3% |
| 6 | Kesehatan Masyarakat | 2 | 3% |
| 7 | Ilmu Keperawatan | 2 | 3% |
| 8 | Fisioterapi | 3 | 4% |
| 9 | Farmasi (S1) | 1 | 1% |
| 10 | Farmasi (D3) | 4 | 6% |
| 11 | Pend Matematika | 5 | 7% |
| 12 | Pend Bahasa dan Sastra Indonesia | 5 | 7% |
| 13 | Pendidikan Bahasa Inggris | 4 | 6% |
| 14 | Teknik Batik | 4 | 6% |
| 15 | Teknik Konstruksi | 4 | 6% |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jumlah responden dari masing-masing program studi yaitu Manajemen (27%) ; Akuntansi (14%) ; Ilmu Hukum (4%) ; Budidaya Perairan (3%) ; Agroteknologi (3%) ; Kesehatan Masyarakat (3%) ; Ilmu Keperawatan (3%); Fisioterapi (4%) ; Farmasi S1 (1%) ; Farmasi D3 (6%) ; Pendidikan Matematika (7%) ; Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (7%) ; Pendidikan Bahasa Inggris (6%) ; Teknik batik (6%); dan Teknik Konstruksi (6%).



Gambar 3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 39,7% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 60,3%.

Efektivitas Pembelajaran Daring di Lingkungan Universitas Pekalongan

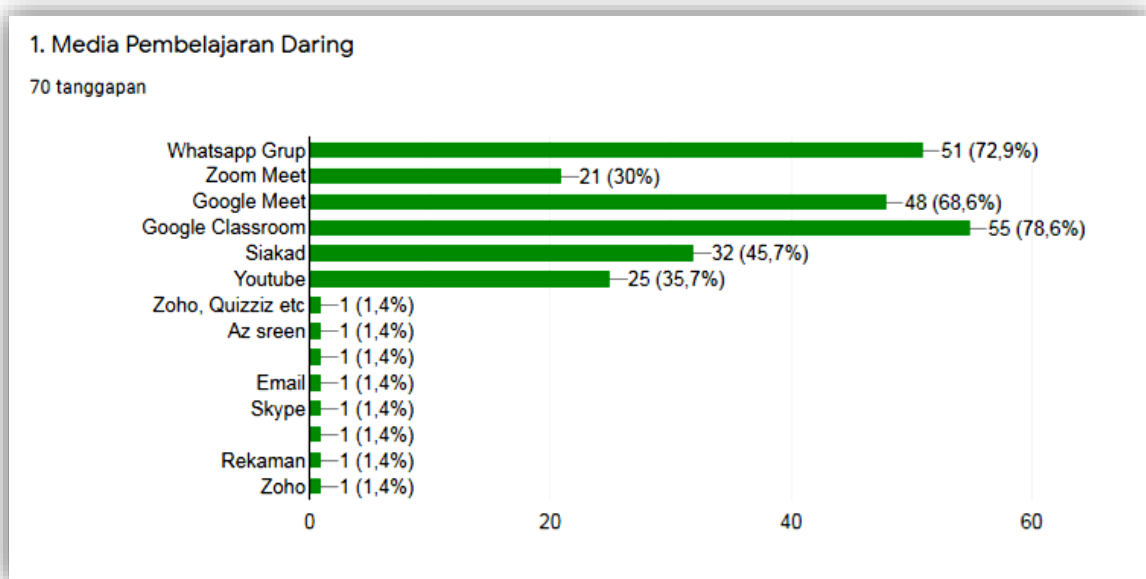
Efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan dosen-dosen di lingkungan Universitas Pekalongan terlihat dari tiga aspek yaitu

1. Persiapan pembelajaran daring
2. Pelaksanaan pembelajaran daring
3. Evaluasi pembelajaran daring

4.2 Persiapan Pembelajaran Daring

Sebelum melakukan pembelajaran daring, dosen menentukan media pembelajaran yang akan dipakai dalam perkuliahan. Hasil survei menunjukkan media pembelajaran yang paling banyak digunakan dosen dalam pembelajaran daring yaitu *google classroom* (78,6%) dan *whatsapp grup* (72,9%). Media dengan *google classroom* banyak digunakan dosen karena sebagai pengganti ruang kelas tatap muka. Semua aktivitas pembelajaran bisa dilakukan di *google classroom* seperti pengisian daftar hadir, pemberian materi, pemberian tugas/kuis, penilaian, dsb. Pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan interaksi pada proses pembelajaran, dapat mengakses dan berkomunikasi dengan teman sekelas serta pengajarnya dengan mudah (Maskar & Wulantina, 2019). Hasil penelitian Shahraneer, dkk (2016) menunjukkan bahwa kinerja komparatif *google classroom* jauh lebih baik dalam bidang komunikasi, interaksi, manfaat, yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan siswa secara keseluruhan.

Selain itu , media lain yang juga banyak digunakan yaitu *whatsapp grup*. Penggunaan *whatsapp grup* dianggap lebih mudah dalam hal komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anhusadar (2020) bahwa whatsapp lebih mudah digunakan, jaringan lebih mendukung, lebih simple. dibandingkan dengan aplikasi lain, dan lebih hemat. *Whatsapp* adalah aplikasi gratis yang memungkinkan pengguna untuk saling mengirim dan menerima informasi secara real time. Selain itu, dosen juga memanfaatkan sistem informasi akademik (SIKAD) yang disediakan Universitas Pekalongan sebagai fasilitas dalam pembelajaran. Alternatif media pembelajaran lain yang digunakan antara lain *google meet*, *zoom meet*, *youtube*, *siakad*, *zoho*, *quizziz*, *az screen*, *email*, *skype* maupun rekaman.



Grafik 1 Media Pembelajaran Daring

Adapun pertimbangan dosen dalam memilih media pembelajaran ditentukan atas dasar yaitu 1) Akses mudah ; 2) Diskusi dengan mahasiswa ; 3) Friendly user ; 4) Kemampuan dosen ; 5) Interaksi real time ; 6) tidak memakan banyak kuota ; 7) Permintaan mahasiswa ; 8) ekonomis ; 9) Akses sinyal ; 10) fitur lengkap.

Sebagian besar dosen menemui beberapa kendala dalam menggunakan media pembelajaran yaitu memakan banyak kuota dan keterbatasan waktu (*google meet*, *zoom meeting*), butuh memori banyak di *google drive* untuk menyimpan data serta notifikasi masuk ke email (*google classroom*); mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan penuh serta mahasiswa pasif (*google meet*).

4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Proses Pembelajaran)

Pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Pekalongan sudah dilaksanakan selama 3 semester . Meskipun masih masa pandemi , dosen-dosen tetap memiliki komitmen yang tinggi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan secara online. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah prosentase yang tinggi yaitu sebesar 85,7% dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh Fakultas. Prosentase cukup rendah yaitu 14,3 % dosen mengajar tidak sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh Fakultas. Jadwal di masa pandemi lebih fleksibel karena tidak terbatas ruang dan waktu sehingga jadwal bisa disesuaikan dengan kegiatan dosen di luar mengajar.

Hasil survei menunjukkan ada 65,7% dosen yang mengajar sesuai dengan jumlah sks (durasi mengajar sesuai). Ada sebesar 17, 1% dosen mengajar kurang dari jumlah sks (durasi mengajar masih kurang). Dosen mengalokasikan kekurangan jam tersebut yang kemudian digunakan mahasiswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri. Ada sebesar 17,1% dosen mengajar lebih dari jumlah sks (durasi mengajar melebihi batas maksimal). Hal ini biasanya terkait dengan mata kuliah praktikum yang memang membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mata kuliah teori.

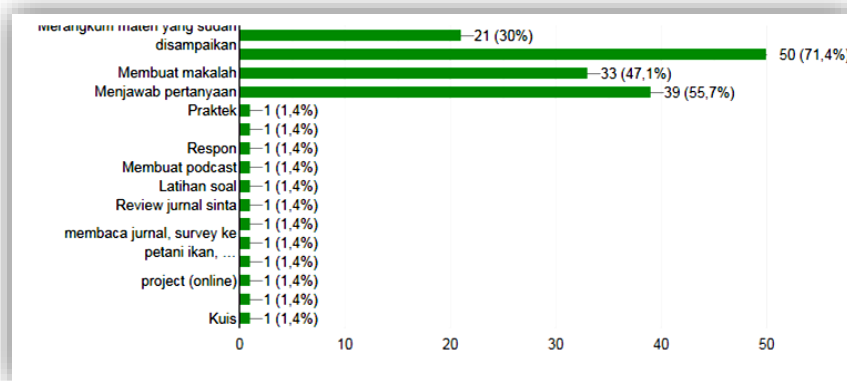
Sebesar 70% dosen melakukan presensi/daftar hadir dengan menggunakan google form tetapi masih ada sekitar 30% dosen melakukan presensi/daftar hadir dengan sistem manual yaitu diabsen satu per satu.Selama pandemi, tingkat kehadiran mahasiswa tergolong tinggi (lebih dari 75%) yaitu sebesar 78,6%. Yang lain tingkat kehadiran mahasiswa tergolong sedang (50% - 75%) sebesar 21,4%.

Sebelum mengajar, dosen membuat rencana pembelajaran semester (RPS) disesuaikan dengan kondisi pandemi. Selain membuat RPS, dosen juga mempersiapkan materi, membuat ppt , dan membuat video pembelajaran. Selain itu, ada beberapa dosen yang menyiapkan untuk kuis ataupun pertanyaan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

Ada beragam metode pembelajaran yang digunakan dosen antara lain pemberian tugas , kombinasi tutorial, diskusi kelas, presentasi , diskusi kelas, pembelajaran tutorial , dan membaca referensi.

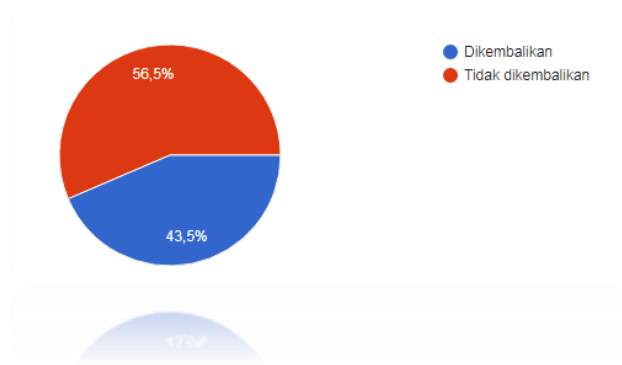
4.4 Evaluasi Pembelajaran daring

Dosen biasanya memberikan tugas kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran. Adapun tujuan diberikannya tugas yaitu sebagai pendalaman materi, mengasah kemampuan menyelesaikan kasus, dan sesuai ketentuan beban sks.. Berdasarkan survei, ada sekitar 24,3% dosen selalu memberikan tugas setiap perkuliahan pembelajaran daring sedangkan sebanyak 75,7% dosen menjawab kadang-kadang memberikan tugas. Jenis-jenis tugas yang diberikan dosen antara lain merangkum materi yang sudah disampaikan, menjawab pertanyaan, membuat makalah dan analisis kasus. Selain itu ada beberapa dosen memberikan tugas berupa praktek, responsi, membuat podcast, latihan soal, review jurnal sinta, project, kuis, dsb.



Grafik 2 Jenis Tugas yang Diberikan Dosen

Dosen memberikan tugas dengan waktu pengumpulan berbeda-beda. Pengumpulan tugas paling banyak dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu 64,3% , selebihnya ada sekitar 18,6% tugas dikumpulkan pada hari itu juga (jam perkuliahan) sedangkan sisanya 17,1% dikumpulkan lebih dari satu minggu. Dalam hal ketepatan waktu pengumpulan tugas dalam pembelajaran secara daring cenderung tepat waktu .



Gambar 4 Jumlah Dosen berdasarkan Pengembalian Tugas

Tugas sebagai salah satu evaluasi dalam pembelajaran, apakah mahasiswa memahami materi yang sudah disampaikan melalui daring. Sebagian besar dosen akan mengembalikan tugas kepada mahasiswa. Namun, masih ada sekitar 47,1% tidak mengembalikan hasil tugas yang sudah dikoreksi dosen. Tugas yang diberikan hendaknya sebagai bahan evaluasi atas pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pengembalian tugas menjadi *feedback* dosen kepada mahasiswa. Pengembalian tugas menjadi sebuah apresiasi terhadap mahasiswa atas apa yang sudah dikerjakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Selama pandemi semua dosen tetap di lingkungan Universitas Pekalongan telah menyelenggarakan kuliah secara daring. Pembelajaran daring yang dilakukan bisa dikatakan sudah efektif. Hal ini terlihat dari aktivitas dosen dalam perkuliahan secara daring yaitu melakukan persiapan sebelum mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta evaluasi terhadap pembelajaran. Persiapan yang dilakukan dosen sebelum mengajar seperti menyiapkan materi, membuat ppt, dan membuat video pembelajaran. Hampir seluruh dosen menggunakan kombinasi lebih dari satu media pembelajaran. Hal ini disebabkan setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan dari fungsi media tersebut. Kombinasi beberapa media pembelajaran dianggap lebih efektif dibandingkan hanya dengan satu media pembelajaran saja.

Dalam proses belajar mengajar secara daring, hampir semua dosen sudah melaksanakan perkuliahan yang mengacu pada RPS sehingga dapat berlangsung secara sistematis dan terencana sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dosen dan mahasiswa di kontrak perkuliahan atau RPS. Meskipun pembelajaran daring sudah berlangsung kurang lebih selama 3 semester, tetapi didalam pelaksanaan masih ada kendala utama yaitu tidak semua mahasiswa mempunyai jaringan internet yang stabil sehingga sarana pembelajaran yang dipakai kurang maksimal.

5.2 SARAN

Dosen memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan dan penguasaan teknologi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran seperti bahan ajar ataupun media pembelajaran yang dipakai menjadi sangat penting untuk memunjang kegiatan belajar mengajar. Selain peran dosen, dalam pembelajaran daring dibutuhkan kerjasama dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. 2020. WhatsApp Kuliah Mobile. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Firman, F., & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89
- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Hidayat. 1986. *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Pres.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Milman, N. B. 2015. Distance Education. In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. 2011. E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2010.10.001>.
- Sambas, Ali. M. 2009. *Konsep Efektivitas Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Sejathi.2011. Faktor Penentu Efektivitas Pembelajaran.<http://www.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran>. (online)

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. 2004. Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>

Sumber: <https://mediaindonesia.com/read/detail/298964-covid-19-dan-pembelajaran-daring>

LAMPIRAN

Identitas Diri

Ketua

| | | |
|----|-----------------------------|---|
| 1. | Nama Lengkap | Rika Adriyana,SE,.M.Si |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | NIP/NIK/Identitas lainnya | 111017364 |
| 4. | NIDN | 0626028901 |
| 5. | Tempat dan Tanggal Lahir | Pekalongan, 26 Februari 1989 |
| 6. | E-Mail | adriyana.rika@gmail.com / rika@unikal.ac.id |
| 7. | No. Telepon/HP | 085642626593 |
| 8. | Nama Institusi Tempat Kerja | Universitas Pekalongan |
| 9. | Alamat Kantor | Jl. Sriwijaya no. 3 Bendan Pekalongan |

Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|--|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Pekalongan | Universitas Diponegoro |
| Bidang Ilmu | Akuntansi | Akuntansi |
| Tahun Masuk – Lulus | 2007-2011 | 2012-2017 |
| Judul Skripsi/Tesis | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI) | Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, <i>Reward, Punishment</i> Dan Koordinasi Terhadap Penyusunan Apbd Berbasis Kinerja (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Dan Kabupaten Pekalongan) |
| Nama Pembimbing | 1. Dr.E.A.Samsul Ulum, S.E., M.Si 2. Andi Kushermanto, SE, M.M | 1. Dr. Darsono, SE,MBA, Akt,CA 2. Dr. Agus Purwanto, SE.M.Si, Akt |

Riwayat Penelitian

| | |
|------|--|
| 2018 | Studi Kajian Sosial Ekonomi Pendirian Toko Swalayan Yogya Kota Pekalongan |
| 2018 | Kajian Persepsi Masyarakat Kab Batang Terhadap Rencana Pembangunan Bandar Udara (Bandara) Di Kabupaten Batang Tahun 2018 |
| 2018 | Kajian Sosial Ekonomi Pendirian Toko Modern Transmart Di Kota Pekalongan Tahun 2018 |
| 2019 | Pengaruh Orientasi Etika, Rasionalisasi dan <i>Self Efficay</i> terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pekalongan) |

Riwayat Pengabdian

| | |
|------|--|
| 2018 | Pelatihan Pemasaran Online dan pembukuan Sederhana di desa Dororejo |
| 2018 | Penyuluhan Kewirausahaan, Pelatihan Dan Penjualan Online Kelurahan Kemuning Kec. Ampelgading |
| 2019 | Workshop Diversifikasi Produk Desa Karangtengah Kec. Ampelgading Kab. Pemalang |
| 2019 | Workshop Kewirausahaan (Pemasaran) Desa Larikan Kecamatan Doro |

• **Anggota I**
Identitas Diri

| | | |
|----|-----------------------------|--|
| 1. | Nama Lengkap | Dina Amalia Mahmudah, M. Acc., Ak., CA |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | NIP/NIK/Identitas lainnya | 111017363 |
| 4. | NIDN | 0614039002 |
| 5. | Tempat dan Tanggal Lahir | Pekalongan, 14 Maret 1990 |
| 6. | E-Mail | dinaamalia14@gmail.com |
| 7. | No. Telepon/HP | 081804141661 |
| 8. | Nama Institusi Tempat Kerja | Universitas Pekalongan |
| 9. | Alamat Kantor | Jl. Sriwijaya no. 3 Bendan Pekalongan |

Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|--------------------------|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Islam Indonesia | Universitas Gadjah Mada |
| Bidang Ilmu | Akuntansi | Akuntansi |
| Tahun Masuk – Lulus | 2008-2012 | 2015-2017 |
| Judul Skripsi/Tesis | <i>The Analysis of Factors Influencing Income Smoothing (Case Study of Manufacturing Company Listed in BEI 2007-2011)</i> | Evaluasi Pengendalian Internal Pengelolaan Kas (Studi Pada PT Intenasional) |
| Nama Pembimbing/Promotor | Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak | Prof. Mahfud Sholihin, M.Acc., Ph.D |

Riwayat Penelitian

| | |
|------|--|
| 2017 | Evaluasi Pengendalian Internal Pengelolaan Kas (Studi Pada PT Intenasional) |
| 2018 | Studi Kajian Sosial Ekonomi Pendirian Toko Swalayan Yogyakarta Kota Pekalongan |
| 2018 | Studi Kajian Revitalisasi Pasar Banjarsari Kota Pekalongan |
| 2019 | Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Kas PT. X |
| 2019 | Dampak Ekonomi dan Sosial Pada Tradisi Syawalan Di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan |
| 2020 | Dampak <i>Fintech</i> Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Di Kota Pekalongan |

Riwayat Pengabdian

| | |
|------|--|
| 2018 | Penyuluhan Kewirausahaan, Pemasaran Online, dan Pembukuan Sederhana UMKM di Desa Donorejo |
| 2018 | Penyuluhan Kewirausahaan, Pelatihan dan Penjualan Online di Kelurahan Kemuning Kab. Pemalang |
| 2019 | Pendampingan Pengisian E-SPT di PT. Bina Artha Kab. Batang |
| 2019 | Penyuluhan Kewirausahaan, Pelatihan dan Penjualan Online di Kelurahan Blimbing Kab. Pemalang |
| 2020 | Pendampingan Relawan Pajak di KPP Pekalongan |

- **Anggota 2**

Identitas Diri

| | | |
|---|-----------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Inayah Risqi Alisa |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Program Studi | Akuntansi |
| 4 | NPM | 0518023331 |
| 5 | Tempat, Tanggal Lahir | Pekalongan, 27 Oktober 2000 |
| 6 | Alamat E-mail | inayah.alisa@gmail.com |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 081542981925 |

Riwayat Pendidikan

| | SD | SMP | SMA | S1 |
|---------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------|------------------------|
| Nama Institusi | MI Walisongo Pekajangan | MTs Walisongo Pekajangan | SMA N 1 Pekalongan | Universitas Pekalongan |
| Tahun Masuk – Lulus | 2006-2012 | 2012-2015 | 2015-2018 | 2018-sekarang |

Riwayat Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

| Tahun | Organisasi/Kegiatan |
|-------|--|
| 2019 | UKM Riset dan Teknologi Universitas Pekalongan |
| 2020 | UKM Riset dan Teknologi Universitas Pekalongan |

- **Anggota 3**

Identitas Diri

| | | |
|---|-----------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | M. Adib Satya Nagara |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi | Akuntansi |
| 4 | NPM | 0518023551 |
| 5 | Tempat, Tanggal Lahir | Pekalongan, 3 April 1999 |
| 6 | Alamat E-mail | 08586571137 |
| 7 | Nomor Telepon/HP | adibsatyanagara@gmail.com |

Riwayat Pendidikan

| | SD | SMP | SMA | S1 |
|---------------------|-----------------|--------------------|--------------------|------------------------|
| Nama Institusi | MIS Kuripan Lor | SMP N 6 Pekalongan | SMA N 3 Pekalongan | Universitas Pekalongan |
| Tahun Masuk – Lulus | 2005-2011 | 2011-2014 | 2014-2017 | 2018-sekarang |

Riwayat Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

| Tahun | Organisasi/Kegiatan |
|-------|---|
| 2018 | Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi (HIMATA) |
| 2019 | Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi (HIMATA) |
| 2020 | Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi (HIMATA) |